

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1. 1 Latar Belakang Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh motivasi penggunaan media sosial terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan, ada beberapa latar belakang dalam penelitian ini, antara lain: (1) Era digital saat ini, media sosial merupakan salah satu sumber utama bagi para masyarakat dalam mengakses informasi, salah satunya informasi kesehatan; (2) Masyarakat akan merasa sangat terbantu dalam mencari informasi, khususnya informasi kesehatan dengan adanya kehadiran sosial media, namun tidak semua orang akan dapat menggunakan dengan baik dan berujung pada tidak terpenuhinya kebutuhan-kebutuhannya tersebut; (3) Perkembangan platform kesehatan digital telah berkontribusi dalam mengupayakan peningkatan kesadaran pada masyarakat, dengan ditunjang canggihnya teknologi yang dapat menaikkan tingkat aksesibilitas, efisiensi, dan efektivitas pada bidang layanan kesehatan; (4) Generasi z sebagai *digital native* menggunakan Instagram untuk mencari informasi kesehatan; (5) Perspektif *Self-Determination Theory*, menjelaskan bahwa individu dalam menggunakan media, terutama pada media sosial bisa saja dipengaruhi oleh motivasi-motivasi yang bisa bersumber dari kebutuhan psikologis dasar mereka; (6) Data GoodStats yang bersumber dari The Global Statistics menunjukkan bahwa Instgaram menjadi aplikasi media sosial paling populer di Indonesia pada tahun 2024, dengan jumlah pengguna berada di angka 84,80% pengguna; (7) Salah satu platform layanan kesehatan yang akan dipakai untuk penelitian ini adalah Halodoc; (8) Pada dasarnya penelitian yang hampir serupa pernah dilakukan oleh (Qatrunnada et al., 2023) dengan judul penelitian Efektivitas Penggunaan Media Sosial YouTube Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan Kulit Wajah pada *Subscribers*; dan (9) Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan

tentang bagaimana dorongan orang untuk menggunakan media sosial memengaruhi kebutuhan informasi kesehatan mereka.

**Kesatu,** Era digital pada zaman ini, media sosial merupakan salah satu sumber pokok bagi masyarakat dalam mencari sumber utama sebuah informasi, informasi kesehatan salah satu informasi yang akan dibutuhkan. Pemilihan penggunaan media sosial dipilih karena media sosial merupakan sebuah platform yang dapat membagikan sebuah informasi dengan cepat dan penyebaran informasinya cukup luas. Dalam proses seseorang berkomunikasi media merupakan alat yang penting dalam menunjang proses tersebut, agar proses tersebut berjalan dengan lancar dan tanpa ada hambatan. Informasi tentang gaya hidup sehat, pengobatan, dan gejala penyakit menjadi sangat dicari oleh orang-orang seiring dengan kemajuan teknologi modern (Rachmani, Anggraini, & Setiono, 2023). Media komunikasi menjadi elemen penting dalam proses penyebaran informasi individu. Dengan berjalannya waktu, media komunikasi mengalami evolusi dan perubahan. Platform media sosial seperti Facebook, Instagram, dan Twitter sangat penting untuk menjalin koneksi dan berkomunikasi. Salah satunya dalam penyebaran informasi kesehatan (Prihatinignsih, 2017).

Informasi akan sangat berarti dan berguna bagi semua kalangan masyarakat, informasi kesehatan adalah salah satu contoh informasi yang akan dibutuhkan oleh semua orang, karena informasi kesehatan akan berkaitan erat dengan kesehatan seseorang. Pada zaman dahulu, penyebaran informasi dilakukan melalui lisan dan dari mulut ke mulut. Namun, pesatnya perkembangan teknologi dapat membawa masyarakat ke tingkat informasi kesehatan yang terbaru. Media sosial semakin diminati sebagai referensi informasi kesehatan karena kemudahan akses, beragamnya konten, dan interaksi langsung dengan pakarnya. Instagram adalah platform yang sering digunakan untuk mendapatkan informasi kesehatan; akun @halodoc secara aktif membagikan informasi kesehatan melalui infografis dan video edukasi (Prasanti, 2018).

**Kedua,** Masyarakat akan merasa sangat terbantu dalam mencari informasi, khususnya informasi kesehatan dengan adanya kehadiran sosial media, namun tidak semua orang akan dapat menggunakan dengan baik dan berujung pada tidak Wahyu Aditya Firmansyah, 2025

terpenuhinya kebutuhan-kebutuhannya tersebut. Tujuan seseorang dalam menggunakan media sosial akan berbeda-beda tergantung dengan apa yang ingin mereka cari. Efek dari hadirnya media sosial menjadikan saat ini seluruh masyarakat dapat membuat berita berita tentang suatu informasi dengan cepat tanpa perlu alat-alat bantuan yang sulit ditemukan. Dengan demikian, mungkin akan timbul sebuah dampak dari mudahnya seseorang membuat berita dengan banyaknya berita-berita palsu yang bertebaran di media sosial tanpa adanya usaha untuk literasi terlebih dahulu (Anisah et al., 2021).

Perkembangan teknologi mungkin tidak bisa dirasakan oleh berbagai golongan, contohnya adalah mereka yang berada pada golongan kasta menengah ke bawah. Orang-orang yang mungkin semasa hidupnya terus tinggal di daerah pusat perkotaan, bisa saja akan merasakan terus-menerus paparan canggihnya kemajuan dunia teknologi. Kemajuan yang pesat menjadikan semua orang akan mudah dalam mendapatkan informasi terbaru, khususnya pada bidang kesehatan. Sudah sepantasnya untuk semua orang menganggap bahwa kesehatan merupakan faktor yang sangat penting dalam menunjang kehidupan, artinya maka orang-orang akan mencari tentang informasi-informasi yang mungkin berkaitan dengan kebutuhan mengenai kesehatan diri mereka. Saat ini, informasi bisa disebar dengan sangat cepat bagi kilatan petir. Ini karena informasi tentang kesehatan bisa dijangkau dengan gampang melalui berbagai saluran media cetak maupun elektronik, serta media baru, media sosial. Dalam pemenuhan kebutuhannya setiap individu mendapatkan permasalahannya yaitu informasi kebenaran dan keakuratan informasi kesehatan tersebut (Anisah et al., 2021).

**Ketiga,** Perkembangan platform kesehatan digital telah berkontribusi dalam mengupayakan peningkatan kesadaran pada masyarakat, dengan ditunjang canggihnya teknologi yang dapat menaikkan tingkat aksesibilitas, efisiensi, dan efektivitas pada bidang layanan kesehatan. Seiring dengan itu, saat ini fasilitas layanan kesehatan sudah mulai tidak menggunakan sistem manual lagi, perkembangan teknologi dapat mendukung kelancaran proses sistem layanan kesehatan ke arah digital (Fauzi dkk., 2024). Kemajuan teknologi dalam bidang kesehatan pasti akan meningkatkan skala perawatan kesehatan dan mengurangi Wahyu Aditya Firmansyah, 2025

biaya. Di masa kini, penggunaan platform mobile seperti smartphone dapat membantu pelayanan kesehatan menjangkau masyarakat yang sebelumnya terbatas. Hal ini dimungkinkan karena terbatasnya sistem pelayanan kesehatan yang tidak merata di beberapa daerah. Di antara beberapa penyebabnya adalah jumlah karyawan pelayanan kesehatan yang terbatas dan jumlah dana yang tersedia untuk membangun infrastruktur layanan kesehatan yang diperlukan (Hutagulung et al., 2024).

Penggunaan perangkat mobile, termasuk smartphone, dapat meningkatkan peluang untuk memberikan layanan kesehatan. Dengan menggunakan aplikasi layanan kesehatan yang dapat diakses melalui jaringan internet dari mana saja dan kapan saja, orang tidak perlu datang ke rumah sakit atau puskesmas terdekat untuk diperiksa langsung oleh tenaga ahli kesehatan. Namun, walaupun individu yang sedang sakit pada akhirnya harus datang ke fasilitas kesehatan untuk diperiksa langsung oleh tenaga ahli kesehatan, mereka setidaknya mendapatkan informasi tentang langkah awal dan bagaimana mereka harus menangani keluhan selanjutnya untuk mencegah *self-diagnosis*. Setidaknya ada 13.000 aplikasi digital di bidang kesehatan saat ini. Orang-orang saat ini sudah mengikuti perkembangan zaman sehingga mereka dapat beradaptasi dengan tren baru dan kemajuan teknologi (Meylani et al., 2021).

**Keempat,** Generasi Z bisa disebut sebagai *digital native* menggunakan Instagram untuk mencari informasi kesehatan. Seiring dengan perkembangan mereka di era dimana teknologi digital sudah merasuki setiap aspek kehidupan sehari-hari, generasi , atau juga disebut *gen z*, sering disebut sebagai *digital native*. Generasi ini terdiri dari orang-orang yang lahir di era teknologi digital komputer. Tidak jelas kapan generasi ini lahir, tetapi Sukirman mengatakan bahwa secara pasti mereka lahir setelah tahun 2000. Generasi ini lebih sering menggunakan media sosial, seperti Instagram, untuk mencari informasi daripada media cetak atau saluran televisi. Dengan kemajuan teknologi, masyarakat mengubah cara mereka membaca berita dan informasi. Berbagai platform media sosial tersedia, masing-masing menawarkan berbagai jenis informasi dan berita dengan tampilan yang beragam dan mudah digunakan (Fadillah et al., 2022).

**Wahyu Aditya Firmansyah, 2025**

**PENGARUH MOTIVASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL**

**TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KESEHATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Kemajuan teknologi secara masif menjadi latar belakang kehidupan generasi z. Kemajuan tersebut telah membawa dampak yang cukup besar. Dalam menunjang kehidupannya, generasi sangat membutuhkan sebuah alat atau perangkat digital terutama *smartphone* untuk memudahkan mereka dalam berinteraksi antar sesama. Teknologi sudah menjadi bagian yang cukup dekat bagi generasi z, hal ini ditunjukkan dengan tingginya penggunaan dan kepemilikan *smartphone* pada generasi z dan telah menembus batas-batas ruang sosial dan geografis (Hastini et al., 2020).

McKinsey (2018, dikutip dalam Sakitiri, 2021) mengatakan bahwa, ada empat komponen utama perilaku generasi z yang mencari kebenaran. Pertama, ialah “identitas yang tidak diketahui” artinya generasi z menghargai keberagaman ekspresi diri dan menolak diskriminasi dalam bentuk apapun. Kedua, “*the communaholic*” artinya adalah generasi z memanfaatkan teknologi dalam mencari sebuah relasi dalam bentuk koneksi sosial dan hubungan sosial melalui komunitas-komunitas digital. Ketiga, “*the dialoguer*” artinya adalah generasi z menyalurkan minat dan bakat melalui berbagai komunitas dalam bentuk digital yang beranekaragam dan membangun koneksi sosial. Keempat, “*the realistic*” artinya adalah generasi z cukup realistik dalam pengambilan keputusan dibandingkan dengan generasi sebelumnya. Hal ini cukup akurat dengan motivasi generasi z dalam memotivasi dirinya untuk menggali informasi secara mandiri. Hal ini dibuktikan pada saat fenomena COVID-19 terjadi, generasi z secara aktif menggunakan media sosial untuk mengakses semua informasi yang berkaitan dengan risiko yang akan terjadi dan dinamika situasi yang akan dihadapi (Sakitiri, 2021).

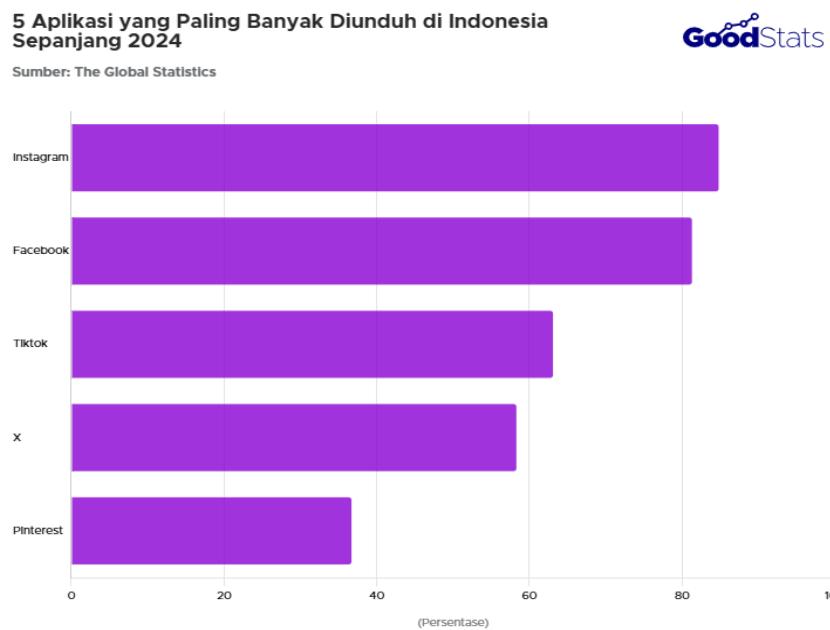
Penulis mengambil generasi z sebagai sampel penelitian ini dikarenakan generasi z lebih cenderung menggunakan Instagram dalam memanfaatkan mencari informasi kesehatan dikarenakan mereka sudah terbiasa dengan teknologi digital sejak lahir.

**Kelima**, Perspektif *Self-Determination Theory*, menjelaskan bahwa individu dalam menggunakan media, terutama pada media sosial bisa saja dipengaruhi oleh motivasi-motivasi yang bisa bersumber dari kebutuhan psikologis dasar mereka, Wahyu Aditya Firmansyah, 2025

terdapat tiga kebutuhan pada psikologis dasar yaitu otonomi, kompetensi, dan *relatedness*. Dalam teori ini menjelaskan bahwa motivasi dibedakan menjadi dua jenis, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari dorongan dari dalam diri seseorang yang bertujuan untuk melakukan sebuah aktivitas tertentu karena dianggap menarik dan bermanfaat bagi dirinya sendiri. Sedangkan, motivasi ekstrinsik merupakan motivasi yang berasal dari faktor eksternal. Seseorang dalam menggunakan media sosial khususnya Instagram, mereka tidak secara langsung hanya mengakses informasi saja, akan tetapi mereka merasakan adanya dorongan oleh kebutuhan untuk memahami dan dapat mengelola informasi yang didapat (Broeck et al., 2016).

Penggunaan *Self-Determination Theory* pada penelitian ini, diharapkan dapat membawa sebuah pemahaman mengenai kualitas motivasi dari seseorang yang mungkin nantinya akan memainkan peran penting dalam efektivitas pemanfaatan media sosial guna keperluan informasi terutama informasi kesehatan. Selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat diharapkan bisa menjadi sebuah dasar bagi pengelola layanan informasi kesehatan di bidang digital untuk menyusun sebuah langkah strategi komunikasi dalam hal ini dapat menjadi baik secara estetika maupun membangun keterlibatan psikologis pengguna.

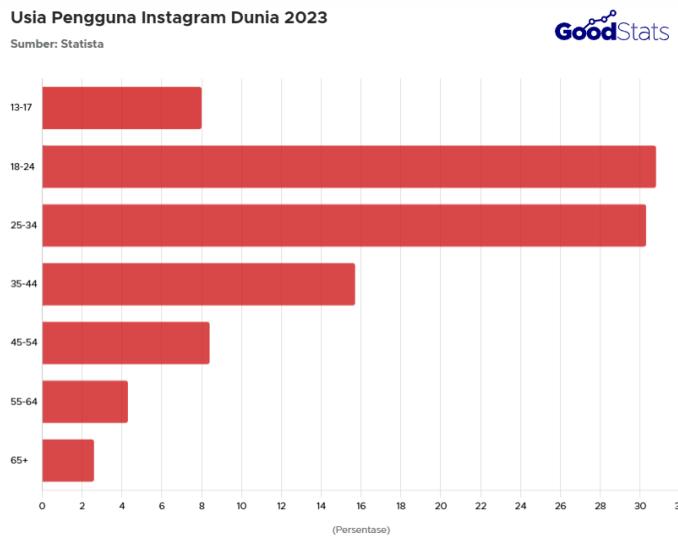
**Keenam,** GoodStats menyajikan sebuah data yang bersumber dari The Global Statistics menunjukkan bahwa Instagram menjadi aplikasi media sosial paling populer di Indonesia pada tahun 2024, dengan jumlah pengguna berada di angka 84,80% pengguna. Pengembangan fitur yang cukup sukses menjadikan Instagram menarik di mata pengguna. Reels salah satu fitur terbaru yang membuat popularitas Instagram semakin meningkat mengalahkan TikTok dan X. Di Indonesia sendiri Instagram menempati peringkat ke 4 dengan aplikasi paling banyak diunduh selama tahun 2024. Penelitian ini memilih menggunakan media sosial Instagram sebagai fokusnya karena platform ini merupakan salah satu yang paling populer dan berpengaruh dalam menyebarkan informasi kesehatan kepada masyarakat luas.



Gambar 1. 1 Lima Aplikasi yang Paling Banyak Diunduh di Indonesia Sepanjang Tahun 2024

*Sumber : Goodstats (2024)*

Instagram saat ini merupakan platform media sosial paling populer dan merupakan sumber hiburan untuk penggunanya. Platform ini juga mungkin menyimpan kunci kesuksesan dalam bisnis atau kewirausahaan. Selain itu data dari GoodStats menunjukkan bahwa saat ini, setidaknya terdapat dua miliar pengguna Instagram di seluruh penjuru dunia. Termasuk di Indonesia, di Indonesia saja terdapat setidaknya 89,16 juta pengguna aktif yang mewakili 32,3% dari total populasi negara ini. Pada tahun 2023 pengguna Instagram didominasi oleh orang dewasa dan remaja berusia antara 18 hingga 24 tahun berada di rentang 30,8%, usia 25-34 tahun berada di rentang 30,3%, dan kelompok usia 35-40 berada di angka 15,7%.



Gambar 1. 2 Usia pengguna Instagram Berdasarkan Rentang Usia Tahun 2023

*Sumber:*

**Ketujuh,** Salah satu platform layanan kesehatan yang akan dipakai untuk penelitian ini adalah Halodoc. Halodoc adalah platform untuk layanan kesehatan digital yang berfungsi untuk menyediakan konten edukatif yang mudah diakses untuk semua orang melalui akun Instagram @halodoc. Dengan meningkatnya kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan, banyak orang mencari informasi yang cepat dan akurat tentang berbagai topik kesehatan, seperti cara mencegah penyakit, menjalani gaya hidup sehat, dan pengobatan. Media sosial, terutama Instagram, telah berkembang menjadi alat yang sangat berguna untuk menyebarkan informasi secara visual dan interaktif, memungkinkan penggunanya berinteraksi secara langsung dengan penyedia layanan kesehatan (Ghazali & Samaria, 2024).

Halodoc adalah salah satu akun Instagram yang didedikasikan untuk memposting informasi kesehatan. Perusahaan HaloDoc berafiliasi dengan akun @halodoc, yang bertujuan untuk mempermudah akses masyarakat terhadap layanan dan informasi kesehatan melalui pengembangan situs web dan aplikasi dengan nama yang sama, serta akun Instagram. Akun ini menjadi fokus penelitian dalam konteks penyediaan informasi kesehatan secara online. Peneliti memilih akun @halodoc karena tampilan UI/UX-nya yang menarik untuk menyajikan informasi kesehatan. dengan 980 pengikut di berbagai platform media sosial. Selain

Wahyu Aditya Firmansyah, 2025

PENGARUH MOTIVASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KESEHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

itu, Halodoc menawarkan kemampuan untuk membeli obat secara online dari apotek yang terafiliasi dengannya serta layanan konsultasi medis yang lengkap (Meylani et al., 2021).

Studi ini akan berfokus pada bagaimana pengikut akun Instagram @halodoc terutama kalangan generasi-z menggunakan platform tersebut untuk memenuhi kebutuhan informasi kesehatan mereka serta sejauh mana konten yang bisa disajikan mampu memberikan dampak yang positif terhadap pemahaman kesehatan masyarakat.

**Kedelapan,** Pada dasarnya penelitian yang hampir serupa pernah dilakukan oleh (Qatrunnada et al., 2023) dengan judul penelitian Efektivitas Penggunaan Media Sosial Sosial *YouTube* Sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi Kesehatan Kulit Wajah pada *Subscribers*. Variabel (Y) yang ada pada judul penelitian tersebut berbeda dengan variabel (Y) yang dilakukan oleh penulis, di mana pemenuhan informasi kesehatan kulit wajah menjadi salah satu objek penelitian. Sedangkan objek penelitian yang dilakukan oleh penulis ini merupakan pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan.

**Kesembilan,** Penelitian ini bertujuan untuk memperluas pengetahuan tentang bagaimana dorongan orang untuk menggunakan media sosial memengaruhi kebutuhan informasi kesehatan mereka. Banyak penelitian lebih berfokus pada kualitas informasi atau kepercayaan yang diperoleh daripada melihat faktor psikologis seperti dorongan orang untuk menggunakan media sosial untuk memenuhi kebutuhan informasi kesehatan. Akibatnya, penelitian ini mencoba mengatasi perbedaan ini dengan mempelajari bagaimana pengikut akun Instagram @halodoc memenuhi kebutuhan informasi kesehatan dan alasan mereka untuk menggunakan media sosial. Media sosial menjadi sumber utama informasi kesehatan. Generasi z lebih suka mencari informasi kesehatan melalui media sosial online seperti Instagram daripada berkonsultasi langsung dengan dokter. Fenomena seperti ini menunjukkan adanya pergeseran pola pencarian informasi kesehatan, yang menuntut pemahaman lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi bagaimana seseorang memanfaatkan media sosial untuk memenuhi kebutuhannya.

**Wahyu Aditya Firmansyah, 2025**

**PENGARUH MOTIVASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL**

**TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KESEHATAN**

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Berbagai penelitian telah membahas kualitas informasi dan tingkat kepercayaan pengguna terhadap informasi kesehatan di media sosial; namun, masih kurang pemahaman tentang bagaimana motivasi individu untuk menggunakan media sosial berkontribusi terhadap kebutuhan informasi kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk menjembatani celah ini dengan menganalisis hubungan antara motivasi individu untuk menggunakan media sosial dan pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberi penyedia layanan kesehatan digital ide baru tentang cara berkomunikasi dengan audiens dengan baik dengan mengetahui pola motivasi pengguna. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi masyarakat, terutama generasi muda, untuk menjadi lebih kritis dalam menyaring dan memanfaatkan informasi kesehatan yang diperoleh dari media sosial. Dari sisi akademik, penelitian ini dapat memperkaya kajian dalam bidang komunikasi kesehatan dan digital, serta memberikan dasar bagi penelitian lanjutan yang ingin mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor psikologis dalam konsumsi informasi kesehatan di media sosial.

## **1. 2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh stimulan motivasi intrinsik terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan?
2. Apakah ada pengaruh stimulan motivasi ekstrinsik terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan?
3. Apakah ada pengaruh motivasi penggunaan media sosial terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan?

## **1. 3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis ada atau tidaknya stimulan motivasi intrinsik terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan.

2. Menganalisis ada atau tidaknya stimulan motivasi ekstrinsik terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan.
3. Menganalisis ada atau tidaknya stimulan motivasi penggunaan media sosial terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan.

#### **1. 4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Manfaat Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai titik awal, terutama dalam hal alasan penggunaan Instagram sebagai platform media sosial untuk memenuhi kebutuhan informasi kesehatan.

b. Manfaat Segi Praktis

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membantu seluruh pengguna media sosial terutama pengikut akun Instagram @halodoc, untuk memahami bagaimana motivasi mereka dalam mengakses informasi seputar kesehatan dapat menjadi pengaruh dalam pemenuhan kebutuhan informasi yang relevan serta akurat. Bagi akademisi menjadikan referensi untuk penelitian di bidang komunikasi kesehatan digital, terkhusus yang berkaitan dengan pengaruh motivasi penggunaan media sosial terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan.

c. Manfaat Segi Kebijakan

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat menjadi penguatan literasi digital kesehatan oleh Kementerian Kesehatan dan instansi terkait sehingga masyarakat untuk selalu selektif dalam menerima informasi kesehatan dari media sosial. Bagi platform layanan kesehatan digital (Halodoc) dapat membantu untuk merancang konten edukasi kesehatan sesuai dengan kebutuhan pengguna, konten tersebut berupa video dan infografis. Bagi pemerintah dapat menjadi referensi dalam membuat kebijakan penyebaran konten informasi kesehatan di media sosial.

d. Manfaat Segi Isu, Aksi Sosial, dan Kesehatan

Penelitian yang dilakukan diharapkan mampu memberikan pemahaman mengenai perilaku masyarakat, terutama para pengguna media sosial dalam menggunakan platform digital untuk mengakses informasi kesehatan. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong tingkat literasi masyarakat untuk lebih kritis serta efektif dalam mencari dan mengakses sebuah informasi kesehatan dan membantu pengembangan strategi komunikasi kesehatan digital yang tepat sasaran dan mendorong upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat melalui akses informasi yang mudah dan relevan dengan kebutuhan para penggunanya.

### **1. 5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh motivasi penggunaan media sosial terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan. Subjek penelitian ini adalah pengguna dan pengikut media sosial @halodoc yang aktif mencari informasi seputar kesehatan di platform Instagram. Penelitian ini akan dilaksanakan di Kota Bandung dengan menggunakan metode kuesioner dalam kurun waktu 6 bulan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi penggunaan media sosial, sedangkan variabel dependen dari penelitian ini adalah pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan. Ruang lingkup penelitian ini dibatasi oleh aspek aksesibilitas, kredibilitas sumber, serta dampak informasi yang diperoleh terhadap persepsi dan perilaku kesehatan responden.

### **1. 6 Struktur Organisasi Proposal Skripsi**

Dalam penulisan seminar proposal. Uraian susunan penelitian dijelaskan sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian pendahuluan memuat gambaran awal yang terdiri dari lima subbagian, yaitu latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kerangka organisasi proposal skripsi.

#### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Wahyu Aditya Firmansyah, 2025

PENGARUH MOTIVASI PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL

TERHADAP PEMENUHAN KEBUTUHAN INFORMASI KESEHATAN

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Pada bab kedua dijelaskan beberapa definisi konseptual dari masing-masing variabel yang berkaitan dengan penelitian, beserta pembahasan teori yang diacu, penelitian sebelumnya yang relevan, kerangka konseptual, dan hipotesis yang diturunkan dari rumusan masalah.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan metodologi penelitian yang digunakan, meliputi penjabaran desain penelitian, populasi dan prosedur pengambilan sampel, teknik pengumpulan data (termasuk instrumen penelitian), validitas dan uji reliabilitas instrumen, serta teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menyajikan hasil temuan dari penelitian serta pembahasan terkait hasil tersebut, yang mencakup analisis korelasi data dan pandangan dari penulis mengenai hasil yang diperoleh.

### **BAB V PENUTUP**

Bagian ini merupakan simpulan dari temuan serta analisis penelitian yang didapat, implikasi, dan rekomendasi sebagai masukan yang bermanfaat bagi motivasi penggunaan media sosial terhadap pemenuhan kebutuhan informasi kesehatan, selain itu juga mencantumkan daftar pustaka yang dipakai sebagai rujukan.